

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang bersifat natural dan sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan serta dari perilaku yang dapat diamati.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif studi fenomenologi, yang diartikan sebagai studi yang menjabarkan tentang suatu makna umum yang berasal dari sejumlah individu atas dasar pengalaman diri pribadi yang berkaitan dengan suatu konsep.³ Alasan peneliti mengambil jenis penelitian ini ialah karena ingin memahami bagaimana esensi dari motivasi belajar yang dialami oleh siswa yang memutuskan untuk bekerja. Fenomena yang diuraikan dalam penelitian ini ialah terkait motivasi belajar dan faktor-

¹Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 140.

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 181.

³John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset cet. ketiga*, vol. 1 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 58.

faktor yang mempengaruhinya. Kemudian penelitian ini mengarah kepada siswa yang memutuskan sekolah sambil berjualan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi penelitian di Kota Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur, dan Banjarmasin Barat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang bekerja sebagai pedagang asongan yang memutuskan untuk tetap bersekolah. Dalam penelitian ini pemilihan subjek menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa karakteristik dalam menentukan subjek, yaitu sebagai berikut:

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: RinekaCipta, 2003), hlm. 116.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 28 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm. 216.

- a. Remaja berusia antara 13 sampai 15 tahun
- b. Bekerja sebagai pedagang asongan
- c. Masih bersekolah
- d. Tinggal di Kota Banjarmasin
- e. Bersedia menjadi responden

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar pada remaja yang bekerja sebagai pedagang asongan yang memutuskan untuk tetap bersekolah di kota Banjarmasin serta faktor-faktor apa saja yang mendukung motivasi belajar tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data pokok dan data pelengkap :

- a. Data pokok

Data yang berupa kata-kata atau tindakan yang terkait langsung dengan penelitian. Data pokok dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian. Data yang diambil yaitu tentang motivasi belajar mulai dari gambaran hingga faktor-faktor yang mendukung dalam motivasi belajar.

b. Data pelengkap

Data pelengkap dalam penelitian ini dilengkapi oleh data yang diperoleh baik itu dari buku, jurnal, skripsi, artikel, dan lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari :

- a. Subjek yaitu sebagai orang yang dapat memberikan data pokok dalam penelitian ini, khususnya anak yang bekerja sebagai pedagang asongan sebanyak 3 orang.
- b. Informan subjek yaitu sebagai orang yang terdekat yang berada di sekitar subjek yang mana akan memberi informasi tambahan yang bertujuan untuk menguatkan dan mengklarifikasi dari apa yang telah disampaikan oleh subjek. Informan subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu ibu kandung dan wali kelas dari para subjek.

Tabel 3.1

Data Informan Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek	Inisial Informan	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	I	L	P	Ibu kandung
		N	P	Wali Kelas
2.	R	S	P	Ibu Kandung
		U	P	Wali Kelas
3.	D	K	P	Ibu Kandung
		R	L	Wali Kelas

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam yang berguna untuk memperoleh data dan informasi terkait masalah yang akan diteliti. Berikut penjelasannya :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁶ Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat gejala yang sedang diteliti secara sistematis.⁷

Dalam observasi ini peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan demikian observasi digunakan untuk melihat secara langsung objek penelitian pada saat atau peristiwa yang sedang terjadi pada saat itu dan peneliti juga harus mencatat. Melalui metode observasi ini peneliti akan mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, contohnya tentang motivasi belajar pada remaja yang bekerja sebagai pedagang asongan yang memutuskan untuk tetap bersekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman penginderaan dari responden dan informan mengenai

⁶Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.), hlm. 112.

⁷Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

masalah-masalah yang diteliti.⁸ Menurut Slamet, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dengan subjek.⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung bertemu atau bertatap muka dengan subjek. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang mana tujuan wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan meminta responden untuk menuangkan pendapat dan gagasannya. Untuk melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang dikemukakan subjek.¹⁰

Dalam wawancara ini telah disiapkan beberapa hal yang akan dipertanyakan dalam bentuk *guideline* wawancara, namun tidak harus sama persis dengan yang tertera. Dikarenakan ini adalah fleksibilitas dalam wawancara yang sedang berlangsung. Peneliti di sini akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik tersebut. Peneliti dapat menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kepada subjek dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang akan menjadi data dalam melihat gambaran motivasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut.

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 183.

⁹Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hlm. 2.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), hlm. 73–74.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data adalah pengumpulan data yang diperlukan berkenaan dengan data pokok atau data penunjang.
2. Editing data adalah penulis akan memeriksa kembali apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap atau belum, diperbaiki segala kekurangannya dan disempurnakan sesuai dengan tujuan dari penelitian.
3. Klarifikasi data adalah tahap di mana penulis akan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan agar mudah untuk menguraikannya dalam bentuk laporan baik secara tertulis maupun secara lisan.
4. Interpretasi data adalah proses penafsiran data yang telah diolah agar mudah dipahami oleh pembaca.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Data yang

¹¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 13.

¹²Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 248.

diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dianalisis dalam tehnik analisis data kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.¹³ Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus. Aktivitas analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis

¹³Milles M.B dan Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, trans. oleh Tjetjep Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 147.

¹⁴Milles M.B dan Huberman A.M, hlm. 148.

matriks, grafiks, jaringan dan bagan.¹⁵ Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses sehingga peneliti dapat menemukan apa yang terjadi dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan informan ahli.¹⁶ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memberikan sanggahan penilain mengenai penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, serta menjadi upaya pertanggung jawaban supaya semakin akurat serta bisa dipercaya.

¹⁵Milles M.B dan Huberman A.M, hlm. 148.

¹⁶Milles M.B dan Huberman A.M, hlm. 151.

Triangulasi merupakan satu di antara cara untuk memeriksa absah tidaknya suatu data dari penelitian kualitatif yang dilakukan penyesuaian terhadap kriteria yang diperiksa. Triangulasi memakai hal dari luar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh. Terdapat empat jenis triangulasi ataupun teknik pengecekan, yakni:

1. Triangulasi dengan sumber

Membandingkan serta pengecekan kembali tingkat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan menggunakan waktu serta alat yang berbeda. Tersusun atas memperbandingkan hasil data observasi terhadap hasil data wawancara, memperbandingkan apa yang apa yang orang katakan di depan umum dengan apa yang dia katakan secara pribadi, memperbandingkan apa yang sejumlah orang katakan mengenai situasi penelitian terhadap apa yang dia katakan sepanjang waktu, memperbandingkan kondisi serta perspektif seorang individu dengan sejumlah pandangan serta pendapat, memperbandingkan hasil wawancara terhadap sebuah dokumen yang memiliki keterkaitan.

2. Triangulasi dengan metode

Metode ini terdiri dari dua strategi yakni: mengecek tingkat kepercayaan penemuan hasil penelitian sejumlah teknik pengumpulan data serta mengecek tingkat kepercayaan sejumlah sumber data melalui metode serupa.

3. Triangulasi dengan penyidik

Pada teknik ini melibatkan pengamat atau peneliti yang lain untuk kepentingan pengecekan ulang tingkat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori

Pada pengujian absah tidaknya data memakai sudut pandang lebih dari sebuah teori untuk pembahasan berbagai masalah penelitian, agar bisa dilakukan analisis serta disimpulkan secara lebih utuh serta menyuluruh.¹⁷

Penelitian ini juga memanfaatkan teknik triangulasi khususnya jenis triangulasi sumber dan teori yang memposisikan peneliti untuk memverifikasi dan meninjau ulang kebenaran informasi atau keterangan yang berasal dari berbagai narasumber yang kemudian dimanifestasikan dengan cara mewawancarai informan subjek agar bisa memverifikasi kebenaran keterangan yang dibagikan oleh subjek dan juga dibuktikan oleh dokumen berupa rapor ataupun surat keterangan nilai rapor.

¹⁷Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.